

Tugas Ujian Akhir Semester

Nama Lengkap : Brigita Ameylita Putri
NPM : 2406425123
Mata Kuliah : Prinsip-Prinsip Komunikasi
Kelas : PPK C

Review Film “Catatan Harian Menantu Sinting”

Pendahuluan

- **Identitas Film**

Judul Film : Catatan Harian Menantu Sinting
Tahun Rilis : 2024
Sutradara : Sunil Soraya
Durasi Film : 122 menit
Asal Negara : Indonesia
Genre : Drama Komedi

- **Sinopsis Film**

Film Catatan Harian Menantu Sinting adalah sebuah film dengan genre drama komedi yang dibintangi oleh Ariel Tatum, Raditya Dika dan Lina Marpaung sebagai pemeran utamanya. Pada film ini mengisahkan tentang Sahat dan Minar yang baru saja menikah dalam adat Batak. Awalnya pernikahan mereka berjalan mulus. Namun, seiring berjalannya waktu, pernikahan mereka mulai diuji dengan datangnya Mamak Mertua yang sangat memegang teguh adat Batak. Mamak Mertua tidak memperbolehkan Sahat dan Minar untuk tinggal di rumah milik mereka berdua sebelum mereka memiliki seorang anak laki-laki.

Sahat dan Minar akhirnya tinggal di rumah Mamak Mertua untuk beberapa waktu. Minar merasa tertekan saat berada satu rumah dengan ibu mertuanya yang sangat cerewet dalam menasehatinya. Minar kerap kali mengalami konflik karena

berbeda pandangan dengan Mamak Mertua. Dengan susah payah, pada akhirnya Sahat dan Minar pindah ke rumah mereka sendiri.

Meskipun sudah pindah rumah, Mamak Mertua masih tetap menjadi ujian bagi pengantin baru ini. Mamak Mertua menuntut Minar agar segera hamil dan memberinya cucu laki-laki. Hal ini mengakibatkan Sahat menjadi tertekan karena tuntutan ibunya. Awalnya Minar sangat kesal dengan mertuanya itu. Namun pada saat persalinan, hanya ada Mamak Mertua yang membantu Minar. Akhirnya Minar menyadari bahwa semua yang dilakukan oleh Mamak Mertua adalah untuk kebaikan Sahat dan Minar. Sejak saat itu Minar dan Sahat bisa menerima Mamak Mertua di kehidupan pernikahan mereka.

- **Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan penulisan *review* film ini adalah untuk menganalisis hubungan antara konsep komunikasi dengan adegan yang ada pada film Catatan Harian Menantu Sinting. *Review* ini akan menganalisis hubungan antara konsep-konsep komunikasi, mulai dari tingkatan, sifat, proses, hingga pentingnya komunikasi dalam menyelesaikan konflik yang dialami oleh tokoh-tokoh pada film ini. Dengan demikian, penulisan *review* ini tidak hanya bertujuan untuk mengulas film dari segi hiburan saja, melainkan untuk melihat keterkaitan antara penerapan prinsip-prinsip komunikasi dengan efektivitas komunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Analisis Film

- **Identifikasi Konsep Komunikasi**

- 1. Komunikasi Intrapersonal**

Tingkatan komunikasi secara umum terbagi atas komunikasi intrapersonal dan komunikasi interpersonal. Komunikasi intrapersonal adalah komunikasi yang terjadi pada diri kita, dimana hal ini merupakan proses saat kita berbicara dengan diri sendiri, mengamati, dan mempersepsikan sesuatu tentang lingkungan kita (Kustiawan, 2022).

Pada film ini, komunikasi intrapersonal digambarkan dialog tokoh dengan dirinya sendiri. Komunikasi intrapersonal pada film ini ditampilkan melalui dialog internal seperti proses merenung, berbicara dalam hati, berdoa, dan pemikiran kritis tokoh. Komunikasi intrapersonal memiliki peran penting dalam menggambarkan emosi dari setiap pemain. Hal ini terlihat dari tokoh Minar yang seringkali

merenung dalam menghadapi ibu mertuanya. Dapat dilihat juga dari tokoh Sahat yang beberapa kali terlihat berbicara dalam hatinya tentang vonis dokter yang diberikan padanya.

2. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal merujuk pada cara kita dalam berkomunikasi dengan orang lain. Komunikasi interpersonal ini melibatkan proses saat kita berdialog atau berbincang dengan lawan bicara kita. Komunikasi interpersonal dianggap sebagai komunikasi yang paling efektif dalam mengubah sikap, pendapat, atau perilaku seseorang karena bersifat dialogis yang berupa sebuah percakapan (Marheni, 2019).

Pada film ini, komunikasi interpersonal ditampilkan dengan bentuk verbal dan nonverbal. Pada bentuk verbal, komunikasi digambarkan dengan dialog menggunakan kata-kata antara tokoh yang terlibat. Komunikasi nonverbal pada film ini digambarkan dengan menampilkan ekspresi atau mimik wajah dan gestur dari para pemain. Komunikasi nonverbal digunakan untuk memperkuat makna dari komunikasi verbal. Contohnya adalah tokoh yang menangis, sedih, terharu, dan bahagia digambarkan melalui mimik wajah.

3. Komunikasi Digital

Komunikasi digital dapat diartikan sebagai sebuah teknik komunikasi dimana menggunakan teknologi yang berbasis sinyal komputer, sinyalnya bersifat terputus-putus, menggunakan bilangan biner yang dapat mempresentasikan suatu informasi tertentu (Priyono, 2022). Di era digital, informasi dapat dengan mudah tersebar melalui *platform* online seperti situs berita, media sosial, blog, dan *platform* lainnya.

Pada film ini, komunikasi digital ditampilkan dengan menggunakan perangkat HP para tokoh. Tokoh berkomunikasi digital dengan HP untuk berkiriman pesan dan menggunakan media sosial. Para tokoh memanfaatkan komunikasi digital ini untuk bertukar informasi, berbagi pengalaman, mencurahkan pikiran dan perasaan, serta mencari dukungan di luar keluarganya.

4. Persepsi dan Lambang Komunikasi

Persepsi adalah pandangan seseorang, dimana seseorang harus memilih, mengatur, dan menginterpretasikan suatu informasi untuk memahami lingkungannya. Dalam komunikasi persepsi berperan penting karena dapat

mempengaruhi bagaimana suatu informasi diterima dan diinterpretasikan dengan tepat dan jelas.

Seleksi merupakan tahap awal dari persepsi. Pada tahap ini seseorang diharuskan memilih suatu informasi yang dianggap relevan. Kemudian pada tahap organisasi, seseorang diminta untuk mengelompokkan informasi berdasarkan suatu kategori. Tahap terakhir adalah menginterpretasikan suatu informasi dengan memberi makna tentang informasi yang telah dipilih dan diorganisasi.

Lambang komunikasi merupakan semua hal yang akan mewakili suatu makna tertentu. Makna dari lambang dapat berbeda, tergantung pada apa yang akan digambarkan. Pada komunikasi terdapat lambang yang umum digunakan, seperti gambar, suara, bahasa, warna, huruf, dan lain sebagainya.

- **Kaitan Adegan dengan Konsep**

Pada film ini, terdapat beberapa kaitan antara adegan film dengan konsep komunikasi yang telah dipaparkan di atas.

Kaitan antara komunikasi intrapersonal dalam film ini, memiliki beberapa peran. Pertama, komunikasi intrapersonal membantu menyelesaikan konflik yang dialami tokoh. Melalui pemikiran kritis di dalam diri dan dialog dengan diri sendiri, membantu tokoh utama untuk berpikir mengenai solusi dari permasalahan yang dialaminya. Kedua, komunikasi intrapersonal juga membantu mengendalikan emosi dan pemahaman diri dari tokoh film ini. Hal ini dapat dilihat dari tokoh Sahat yang merenung sendiri untuk menstabilkan emosi saat ia sedih. Ketiga, sebagai sarana pengambilan keputusan, yaitu memungkinkan untuk mengevaluasi pilihan dan memutuskan pilihan yang terbaik. Dapat dilihat dari tindakan Minar yang berpikir dengan matang mengenai keputusannya untuk kembali bekerja di kantor.

Kaitan antara komunikasi interpersonal dalam film ini, memiliki beberapa fungsi. Pertama, sebagai sarana untuk menyampaikan informasi dari satu tokoh ke tokoh lain. Hal ini dapat dilihat dari percakapan, dialog, ataupun diskusi dari para tokoh. Kedua, komunikasi digital digunakan oleh para tokoh untuk mengekspresikan emosi yang ada pada diri mereka. Sebagai contoh, dapat dilihat dari tokoh Minar yang kerap menangis, menunjukkan bahwa ia sedang sedih dan tertekan. Ketiga, sebagai sarana pengembangan diri, yaitu komunikasi interpersonal mendapatkan timbal balik berupa tanggapan atau saran dari orang lain yang dapat digunakan untuk

mengembangkan diri. Hal ini dilihat dari Mamak Mertua yang bertanya kepada kakaknya mengenai tips agar cepat hamil, kemudian Mamak Mertua menyampaikan hal tersebut kepada Minar.

Kaitan antara komunikasi digital dalam film ini memiliki beberapa peran penting. Pertama, sebagai sarana pertukaran informasi yaitu dengan menggunakan aplikasi pesan instan atau media sosial. Contohnya dapat dilihat dari Minar yang memakai HP saat berkomunikasi dengan Sahat dan Mamak Mertua. Kedua, sebagai media menyebarkan informasi yang belum diketahui. Dapat dilihat dari tindakan Mamak Mertua yang menghubungi kakaknya melalui telepon di HP untuk bertanya tentang suatu hal. Ketiga, sebagai media promosi diri (*branding*). Hal ini terlihat dari Minar dan Sahat yang aktif dalam bermedia sosial untuk mempromosikan tentang diri mereka sendiri. Bahkan Minar sampai menulis buku tentang dirinya. Pada adegan lain juga digambarkan mengenai komunikasi digital melalui *platform Facebook*. Pada laman *Facebook*, Mamak Mertua menulis sesuatu hal yang tidak pantas untuk ditulis di laman *Facebook* milik Sahat. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan Mamak Mertua mengenai aturan saat berkomunikasi digital. Oleh karena itu, penting juga untuk memahami tentang etika dalam bermedia sosial.

Kaitan antara persepsi dengan film ini, dapat dilihat dari adanya beberapa contoh dari faktor yang mempengaruhi persepsi. Pertama, faktor pengalaman dan pengetahuan. Kedua, faktor budaya dan latar belakang sosial. Ketiga, faktor emosi dan keadaan psikologis. Ketiga faktor ini digambarkan pada adegan salah paham persepsi antara Minar dan Mamak mertua tentang arti “sperma berenang”. Kesalahpahaman tentang hal tersebut dikarenakan ketiga faktor di atas. Selain itu, perbedaan usia dan generasi juga dapat menyebabkan terjadinya kesalahpahaman ini.

- **Relevansi dengan Materi Perkuliahan**

Film Catatan Harian Menantu Siting memiliki relevansi dengan mata kuliah Prinsip-Prinsip Komunikasi, khususnya dalam memahami konsep-konsep dasar komunikasi yang menjadi fokus pembelajaran. Film ini menggambarkan berbagai jenis komunikasi, seperti komunikasi intrapersonal melalui monolog batin tokoh utama yang mencerminkan konflik internalnya, komunikasi interpersonal dalam interaksi dengan keluarga, dan komunikasi digital yang memperlihatkan peran media sosial serta pesan instan dalam membangun atau merusak hubungan. Selain itu, film ini juga memberikan contoh nyata tentang penggunaan komunikasi verbal dan

nonverbal, seperti dialog yang menyampaikan emosi, ekspresi wajah, dan bahasa tubuh.

Materi tentang persepsi dan lambang dalam komunikasi juga sangat relevan untuk menganalisis bagaimana setiap karakter memahami situasi berdasarkan sudut pandang mereka, serta bagaimana lambang-lambang komunikasi, seperti simbol budaya atau tradisi keluarga, memengaruhi interaksi antar karakter. Dengan beberapa contoh tersebut, film ini tidak hanya menjadi hiburan, tetapi juga bahan pembelajaran yang kaya untuk memahami implementasi konsep komunikasi dalam kehidupan nyata.

Kesimpulan

- **Kesimpulan**

Dari paparan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa Film Catatan Harian Menantu Sinting memberikan gambaran yang jelas tentang berbagai konsep komunikasi yang relevan dengan mata kuliah Prinsip-Prinsip Komunikasi. Film ini menampilkan penerapan komunikasi intrapersonal, interpersonal, digital, serta komunikasi verbal dan nonverbal, yang membantu menganalisis hubungan antar karakter dan konflik yang terjadi. Komunikasi intrapersonal digambarkan melalui refleksi batin tokoh, yang berperan penting dalam pengambilan keputusan dan pengendalian emosi. Sementara itu, komunikasi interpersonal ditampilkan melalui dialog dan interaksi verbal maupun nonverbal yang memperkuat makna emosi dan pesan.

Komunikasi digital dalam film ini menyoroti penggunaan media sosial dan aplikasi pesan untuk menyampaikan informasi, mencurahkan perasaan, atau memecahkan masalah. Di sisi lain, persepsi dan lambang dalam komunikasi menunjukkan bagaimana pengalaman, budaya, dan emosi memengaruhi interpretasi informasi dan interaksi. Dengan demikian, film ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sumber informasi yang kaya untuk memahami penerapan teori-teori komunikasi dalam konteks kehidupan sehari-hari.

- **Refleksi Pribadi**

Menurut saya pribadi, Film Catatan Harian Menantu Sinting sangat menarik untuk diulas secara mendalam mengenai konsep-konsep komunikasi karena menampilkan beragam konsep komunikasi dengan cara relevan dan gaya yang mudah dipahami. Pada film ini menampilkan konflik antar tokoh yang kemudian berkaitan

dengan semua unsur komunikasi, mulai dari komunikasi intrapersonal, interpersonal, digital, hingga persepsi dan lambang yang ada pada konsep komunikasi. Film ini juga membantu saya untuk lebih memahami mata kuliah Prinsip-Prinsip Komunikasi yang sudah dipaparkan. Film ini memberikan contoh nyata bagaimana konsep komunikasi efektif diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam menghadapi konflik dengan orang lain.

Daftar Pustaka/Referensi

Kustiawan, W., dkk. (2022). Komunikasi intrapersonal. *Journal Analytica Islamica*, 11(1), 150- 156.

Marheni, A. K. I. (2019). Komunikasi Interpersonal Dalam Pernikahan. *Solution: Journal of Counselling and Personal Development*, 1(1), 15-25.

Priyono, P. E. (2022). *Komunikasi dan komunikasi digital*. Guepedia.